



LAPORAN BLU MATURITY RATING ASSESSMENT

2022





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penyusunan laporan BLU *Maturity Rating Assessment* (MRA) didasarkan kepada pedoman *Maturity Rating Assessment Tools* dan *Evaluation* versi 1.0 Kementerian Keuangan Tahun 2020. *Maturity Rating Assessment* secara umum dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas tatakelola UIN Raden Fatah Palembang yang *accountable* dan *compliance* terhadap aturan dan tujuan-tujuan organisasi. Laporan ini dapat dipergunakan untuk menjadi pedoman bagi pimpinan dan segenap civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang dalam membuat kebijakan, perbaikan tata Kelola, serta implementasi teknis dilapangan terkait dengan hasil dan temuan yang ada.

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunann laporan ini. Semoga laporan ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya oleh kita semua, untuk kemajuan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 30 Desember 2022

Kepala Satuan Pengawas Internal,

Deky Anwar, S.E., M.Si., Ph.D., PIA., CRA.,CRP.
NIP. 19820715 200801 1 015



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. TUJUAN, SASARAN DAN WAKTU PELAKSANAAN	5
C. TIM DAN DESKRIPSI PEKERJAAN	5
BAB II HASIL DAN ANALISA	
A. HASIL	8
B. ANALISA	9
BAB III REKOMENDASI	
A. REKOMENDASI TEKNIS.....	10
B. REKOMENDASI STRATEGIS.....	13
LAMPIRAN	14



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan yang luar biasa bagi perekonomian nasional di tahun 2020. Di sisi penerimaan negara terjadi penurunan namun sebaliknya di sisi belanja pemerintah dituntut untuk meningkatkan pengeluaran dalam rangka penanganan krisis kesehatan, menjaga jaring pengaman nasional, serta memberikan dukungan bagi dunia usaha. Oleh karena itu pemerintah melakukan kebijakan realokasi belanja sehingga alokasi anggaran dapat menciptakan output yang lebih optimal dan berdampak serta dirasakan langsung oleh masyarakat misalnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

Badan Layanan Umum (BLU) sebagai wajah pemerintah dalam menyediakan layanan publik diharapkan memiliki kapabilitas yang mumpuni agar dapat terus memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. COVID-19 bukan menjadi penghambat bagi BLU untuk terus menjaga kualitas dan stabilitas layanan publik. Menteri Keuangan pada Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) BLU Tahun 2019 menegaskan bahwa BLU memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang di sejumlah area, meliputi inovasi di bidang teknologi, optimalisasi aset, dan peningkatan kualitas layanan. Untuk memastikan kontinuitas dan perkembangan layanan BLU tersebut, maka dibutuhkan seperangkat tools yang diharapkan mampu menilai kinerja BLU secara komprehensif dan universal bagi seluruh BLU. Tools ini diharapkan dapat menghasilkan penilaian yang digunakan oleh Pembina Pengelola Keuangan BLU (PPKBLU), K/L teknis, maupun instansi BLU masing-masing dalam mengidentifikasi area for improvement.

BLU *Maturity Rating Assessment* disusun sebagai perangkat bagi PPK BLU maupun BLU untuk mengukur tingkat maturitas BLU pada seluruh aspek tata kelola organisasi secara komprehensif dan *end-to-end*, di mana tools ini bersifat dinamis, dapat



disesuaikan dengan kondisi dan target pada tahun yang bersangkutan. Hasil akhir dari penilaian maturitas adalah rekomendasi perbaikan kinerja BLU agar pertumbuhan dan peningkatan kualitas layanan BLU dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dimonitor secara berkala. Skor atau rating bukan menjadi tujuan akhir dari penilaian maturitas, namun penilaian maturitas lebih dititikberatkan pada pertumbuhan dan rencana perbaikan untuk peningkatan kualitas layanan publik. *Maturity Rating Assessment* ini melibatkan seluruh *stakeholder*. Dengan adanya dukungan dari seluruh stakeholder, Kami siap untuk senantiasa berperan aktif dalam perbaikan kinerja dan layanan BLU sebagai penyedia layanan yang terbaik bagi masyarakat sebagai penyelenggara pelayanan pendidikan.

B. TUJUAN, SASARAN DAN WAKTU PELAKSANAAN

1. Tujuan

Tujuan dari *Maturity Rating Assessment* adalah untuk mengetahui nilai kedewasaan Badan Layanan Umum oleh Kementerian Keuangan.

2. Sasaran

Sasaran *Maturity Rating Assessment* adalah Badan Layanan Umum yang meliputi 6 Aspek, 2 diantaranya berupa result based yang terdiri dari aspek Keuangan dan aspek Pelayanan sedangkan 4 lainnya berupa proses based yang terdiri dari Kapabilitas Internal, Tata Kelola dan Kepemimpinan, Inovasi dan Lingkungan.

3. Waktu Pelaksanaan

Maturity Rating Assessment dilakukan tanggal 29 Juni 2021 yang mencakup data tahun 2019 sampai dengan 2021.

C. TIM DAN DESKRIPSI PEKERJAAN

Adapun Tim Maturity Rating Assesment berdasarkan SK Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 1629 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022 dengan deskripsi pekerjaan yang ditugaskan berdasarkan 6 aspek yang ada di dalam BLU *Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation* Versi 1.0 Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si	Pengarah	Rektor
2	Dr. Muhammad Adil, MA	Penanggungjawab	Wakil Rektor I
3	Dr. Abdul Hadi, M.Ag	Penanggungjawab	Wakil Rektor II
4	Dr. Hj. Hamidah, M.Ag	Penanggungjawab	Wakil Rektor III
5	Drs. H. Jumari Iswadi, MM	Penanggungjawab	Kepala Biro AAKK
6	Dr. H. Abd. Rasyid, M.Ag	Ketua	Kepala Biro AUPK
7	Drs. H. Jumari Iswadi, M.M.	Wakil Ketua	UIN Raden Fatah Palembang
8	Deky Anwar, S.E., M.Si, Ph.D	Approval BIOS	UIN Raden Fatah Palembang
9	Asep Rohman, M.Pd.	Admin BIOS	UIN Raden Fatah Palembang
10	Musli Darosan, S.Ag, M.Si	Koordinator Aspek	UIN Raden Fatah Palembang
11	Etty Martiani, M.Kom	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
12	Muhammad Ali Hanafiah, SE	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
13	Joko Septemi, S.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
14	Leni Fatrida Sumarni, S.Ag	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
15	M. Salahudin Hasani, SE	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
16	Guntur Saputra, SE	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
17	Wahyudin	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
18	Fahrudin, M.Kom	Koordinator Aspek	UIN Raden Fatah Palembang
19	Mukti Ali, M.Pd.I.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
20	Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
21	Dr. H. Mgs. Nazarudin H, M.M.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
22	Indra Yuhanto, S.E	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
23	Abdul Karim, S.Ag., M.Hum	Koordinator Aspek Kapabilitas	UIN Raden Fatah Palembang
24	Dr. Amilda, MA	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
25	Harizon	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
26	Awang Sugiarto, S.Kom	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
27	Mutmainah Juniawati, M.E	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
28	Abdul Halim, S.H.I	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
29	Fuadi Azmi, S.E., M.M.	Koordinator Aspek Tata	UIN Raden Fatah Palembang
30	R. Supartono, SH.,M.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
31	Vaurina, S.Sos	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
32	Rian Kartika Sari, S.Sos., M.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
33	Widya Krisnawati	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
34	Amril Amroni, S.Pd.I., M.Pd.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
35	Cahya Pertiwi, M.E	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang



36	Prof. Dr. Drs. Paisol, S.Ag., M.Hum.	Koordinator Aspek Inovasi	UIN Raden Fatah Palembang
37	Dr. Syahril Jamil, M.Ag	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
38	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.Ip.,	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
39	Susi Herti Afriani, S.S, M.Hum	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
40	Karimin, S.Pd.I	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
41	Dr. Khoirawati, S.Ag.,M.Ag.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
42	Jhoni Trisno, M.I.Kom.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
43	Imam Al Haddy, S.E.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
44	Akhmad Arroyan Rasyid, M.Kom	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
45	Puji Edi Purnomo, S.Sos.I., M.Hum	Koordinator Aspek	UIN Raden Fatah Palembang
46	Dr. Irham Falahudin, S.Pd, M.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
47	Dra. Fatmawaty, M.Pd.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
48	Nedi, SE., M.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
42	Jhoni Trisno, M.I.Kom.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
43	Imam Al Haddy, S.E.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
44	Akhmad Arroyan Rasyid, M.Kom	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
45	Puji Edi Purnomo, S.Sos.I., M.Hum	Koordinator Aspek	UIN Raden Fatah Palembang
46	Dr. Irham Falahudin, S.Pd, M.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
47	Dra. Fatmawaty, M.Pd.	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang
48	Nedi, SE., M.Si	Anggota	UIN Raden Fatah Palembang



B. ANALISA

Maturity Rating Assessment Tahun 2021 adalah *assessment* tingkat kedewasaan BLU pertamakali yang dilakukan setelah UIN Raden Fatah Palembang berstatus sebagai BLU pada tahun 2016. Hasil dari penilaian ini adalah UIN Raden Fatah Palembang berada pada Level *Managed* artinya Organisasi memiliki kapabilitas untuk melakukan aktivitas yang bersifat *reputable*, meskipun belum terdokumentasi secara standar. Kinerja terukur namun menunjukkan tren yang tetap atau naik tidak signifikan, proses masih banyak mengikuti pola regular. Ada 9 Indikator yang perlu mendapat perhatian khusus adalah Likuiditas Keuangan, Tingkat Kemandirian Keuangan, Efisiensi Waktu Pelayanan, Sumber Daya Manusia, Etika Bisnis, Keterlibatan Pengguna Jasa, Proses Inovasi, Manajemen Perubahan, *Environmental Footprint Management* dan Penggunaan Sumber Daya. Dokumen-dokumen Indikator tersebut di atas Sebagian besar tidak terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan lengkap secara berkala.

Data *result based* pada aspek Keuangan dan Layanan adalah data angka yang tidak dapat diperbaiki secara instan. Bobot aspek keuangan sebesar 20%. Peningkatan nilai aspek keuangan harus secara berkelanjutan dengan kata lain tren akan mempengaruhi nilai maturitas. Bobot aspek pelayanan adalah 25%. Aspek ini menjadi aspek kunci dalam penilaian maturitas. Berdasarkan isinya aspek layanan adalah aspek yang paling kompleks meliputi seluruh layanan pada UIN Raden Fatah Palembang yang harus terukur.

Data *process based* pada aspek kapabilitas internal dan Tatakelola dan Kepemimpinan masing-masing diberi bobot 20%. Sedangkan aspek inovasi 10% dan lingkungan 5%. Dalam aspek *result based* ini hal penting yang diperlukan adalah dokumen yang berkelanjutan artinya seluruh dokumen yang ada harus terdokumentasikan sesuai dengan aturan, runtut berdasarkan waktu dan disajikan dalam bentuk laporan resmi yang disahkan oleh pejabat berwenang. Kekosongan dokumen pada bagian tertentu atau pada rentan waktu tertentu mengakibatkan nilai maturitas mengecil. Penilaian maksimal dalam aspek ini adalah apabila seluruh data *result based* telah dikuatkan dengan SOP, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi, dibuatkan rekomendasi dan integrasi IT.



BAB III

REKOMENDASI

A. REKOMENDASI TEKNIS

1. Keuangan

a. Likuiditas

Perlu penguatan kemampuan BLU dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek

b. Efisiensi

Perlu penguatan kemampuan manajemen biaya BLU dalam menghasilkan output layanannya yang tercermin dalam pendapatan operasional.

c. Efektifitas

Perlu penguatan kemampuan BLU dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

d. Tingkat Kemandirian

Perlu diminimalisirnya dependensi belanja BLU terhadap rupiah murni (RM) dari APBN

2. Pelayanan

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud adalah Penerima Layanan UIN Raden Fatah Palembang. Perlu Optimalisasi BLU dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat dan bagaimana respons masyarakat terhadap pemberian layanan.

b. Efisiensi Waktu Pelayanan

Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam menghantarkan layanan sesuai atau dalam standar waktu pelayanan yang telah ditentukan. Efisiensi yang dimaksud adalah masa ketepatan studi mahasiswa S-1 tidak lebih dari 4 tahun, S-2 tidak lebih dari 2 Tahun) dan S-3 tidak lebih dari 4 Tahun.



- c. Sistem Pengaduan Layanan
Menunjuk Tim Khusus guna Mengelola dan Menindaklanjuti Pengaduan dalam bentuk online maupun laporan langsung dan mengakomodir seluruh fakultas, unit dan Lembaga. Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam menindaklanjuti pengaduan, keluhan, dan sebagainya yang diterimanya baik dari sisi tingkat penindaklanjutan maupun waktu penyelesaian.
 - d. Keberhasilan Layanan
Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam mencapai tujuan penghantaran layanan pada masyarakat diantaranya, Akreditasi, Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
3. Kapabilitas Internal
- a. SDM
Mengoptimalkan kemampuan pegawai dalam menjalankan fungsi dasar BLU dan penyediaan layanan public dalam bidang pendidikan.
 - b. Proses Bisnis
Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam mengelola aktivitas operasional untuk mencapai target dan rencana strategis organisasi.
 - c. Teknologi
Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam mengelola layanan TI untuk pihak internal maupun eksternal.
 - d. *Costumer Focus*
Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam menyediakan dan mengelola keluhan atas layanan publik.
4. Tatakelola dan Kepemimpinan
- a. Perencanaan Strategis
Optimalisasi BLU dalam menyusun perencanaan strategis yang efektif dan efisien sesuai dengan arahan manajemen.



- b. Etika Bisnis
Optimalisasi BLU dalam menanamkan nilai-nilai pada setiap individu untuk membangun reputasi yang baik di depan publik.
 - c. *Stakeholders Relationship*
Optimalisasi BLU dalam mengelola, membangun, dan memelihara hubungan dengan stakeholder internal maupun eksternal.
 - d. Manajemen Resiko
Impelentasi Manajemen Risiko secara berkelanjutan dalam seluruh aspek layanan
 - e. Pengawasan dan Pelaporan
Dokumentasi Pengawasan dan Pelaporan berbasis IT.
5. Inovasi
- a. User Involvement (Keterlibatan Pengguna Jasa)
Melibatkan pengguna layanan BLU serta pemanfaatan partisipasi sebagai sumber utama dari inovasi
 - b. Proses Inovasi
BLU harus memiliki proses inovasi yang dinamis, sehingga inovasi dapat dengan mudah diadaptasi ketika kondisi pasar berubah ataupun saat terdapat perubahan pada BLU itu sendiri. Penilaian ini diukur berdasarkan proses pembuatan inovasi.
 - c. Manajemen Pengetahuan
Menciptakan dan menyerap pengetahuan untuk dieksploitasi menjadi peluang untuk inovasi di berbagai situasi
 - d. Manajemen Perubahan
Mengoptimalkan kemampuan BLU dalam melakukan transisi dalam perubahan di lingkungan bisnis organisasi.
6. Lingkungan
- a. *Environmental Footprint Management*



Mengelola dan meminimalisir *Environmental footprint* dapat diartikan sebagai dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional organisasi. Dampak lingkungan tersebut mempengaruhi masyarakat melalui berbagai cara.

b. Penggunaan SDM

Sumber daya dalam konteks ini diartikan sebagai sumber energi yang digunakan untuk kegiatan operasional organisasi, seperti listrik maupun material mentah untuk produksi. Setidaknya harus ada work product dalam rangka efisiensi sumber daya.

B. REKOMENDASI STRATEGIS

UIN Raden Fatah berdasarkan tingkat likuiditasnya belum mampu mengukur kemampuan BLU dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat kemandirian keuangan belum terukur dependensi belanja BLU terhadap rupiah murni (RM) dari APBN. Efisiensi waktu pelayanan UIN Raden Fatah Palembang belum terukur dengan baik dalam menghantarkan layanan sesuai atau dalam standar waktu pelayanan yang telah ditentukan. Dalam hal ini efisiensi yang dimaksud adalah masa studi mahasiswa S-1 (4 tahun), S-2 (2 Tahun) dan S-3 (4 Tahun). Indikator Sumber Daya Manusia menunjukkan belum terkelola secara baik mulai dari penerimaan sampai dengan pemberhentian pegawai. Etika Bisnis belum terkelola dengan baik dibuktikan dengan dokumen-dokumen perencanaan bisnis, pelaksanaan bisnis dan evaluasi bisnis pada UIN Raden Fatah Palembang. Keterlibatan Pengguna Jasa dalam menyampaikan kepuasannya atas produk layanan belum terukur dengan baik, Proses Inovasi yang dilakukan secara umum telah mengarah pada modernisasi namun belum terdokumentasi dengan baik, Manajemen Perubahan belum dibentuk tim khusus yang bertugas sebagai analisis kebijakan perubahan tatakelola pada UIN Raden Fatah Palembang, serta *Environmental Footprint Management* dan Penggunaan Sumber Daya belum terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan sumber Daya yang lengkap dan berkelanjutan.

Lampiran

Gambar 1

Koordinasi *Maturity Rating Assessment* dengan Pimpinan UIN Raden Fatah



Gambar 2

Workshop *Maturity Rating Assessment* oleh Dit.PPKBLU

